# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kantor Koperasi Handayani adalah sebuah lembaga koperasi yang ada di Kecamatan Payung Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan yang beralamat di Jl. Batin Tikal Payung yang bergerak dibidang penyimpanan dan peminjaman uang. Kantor Koperasi Handayani ini dapat membawahi satu area di Kecamatan Payung.

Pada zaman yang semakin modern atau era globalisasi ini tentu saja penggunaan komputer sangatlah berpengaruh dalam dunia kerja. Apalagi untuk proses simpanan pinjaman pada Koperasi Handayani. Selain untuk mempermudah dalam proses penyimpanan dan peminjaman uang juga diharapkan dapat lebih membuat lebih akurat dari sistem yang digunakan sebelumnya yang masih menggunakan sebuah sistem yang manual

Dengan menggunakan sebuah sistem yang manual tentunya akan menimbulkan banyak permasalahan seperti data yang disimpan kurang rapi, sulitnya untuk mencari data yang berhubungan dengan simpan pinjam, lamanya dalam proses pembuatan laporan.

Berdasarkan masalah tersebut, sebuah sistem yang terkomputerisasi sangatlah diharapkan untuk merubah sistem yang masih menggunakan manual. dikarenakan proses simpan pinjam ini haruslah bisa mengetahui dengan cepat informasi mengenai simpan pinjam yang telah dilakukan oleh anggotanya dan diharapkan dengan menggunakan sebuah sistem yang terkomputerisasi tersebut semua masalah yang ditimbulkan dari sistem yang berjalan dapat teratasi dan proses yang berhubungan dengan simpan pinjam yang ada di koperasi handayani tersebut dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan akurat sehingga diharapkan data yang berhubungan dengan proses simpan pinjam tersebut dapat disimpan secara rapi

dan untuk lebih mempermudah dalam pencarian data yang berhubungan dengan simpan pinjam yang ada pada Koperasi Handayani

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengangkat topik yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Handayani Payung Dengan Metodologi Berorientasi Objek.

## 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang ada pada Koperasi Handayani Payung adalah sebagai berikut :

a. Sistem simpan pinjam masih menggunakan sistem yang manual.
b. Adanya kesulitan pada saat ingin mencari data yang berhubungan dengan proses simpan pinjam.
c. Pengarsipan dokumen masih menggunakan lemari arsip dan tidak rapi.
d. Lamanya waktu dalam proses pembuatan laporan simpan pinjam yang diberikan kepada pimpinan koperasi.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada objek penelitian mengenai proses simpan pinjam yang ada pada Koperasi Handayani Payung ini, penulis hanya membatasi permasalah hanya pada item-item di bawah ini meliputi :

a. Objek penelitian di Kantor Koperasi Handayani Payung.
b. Membahas proses simpan pinjam mulai dari proses pendataan, transaksi simpan pinjam, sampai dengan pembuatan laporan simpanan peminjaman.
c. Penggunaan Aplikasi VB.Net 2008 dan menggunakan database MS.Access 2007

## 1.4 Metodologi Penelitian

Untuk mengetahui gambaran sistem yang sudah berjalan dalam rangka pengembangan sistem, metode penelitian yang harus penulis gunakan dalam dalam penelitian ini terdiri dari :

### 1.4.1 Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan dalam laporan ini menggunakan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

   Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden bertujuan untuk mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.

b. Observasi

   Dalam hal ini penulis langsung melihat atau mengadakan pengamatan kebagian-bagian yang ada hubungannya dengan sistem informasi simpan pinjam sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan.

c. Studi pustaka

   Metode pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan bahan dari buku-buku atau sumber yang berkaitan dengan topik permasalahan.

d. Studi Literatur

   Pengumpulan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi.

### 1.4.2 Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented yang dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil ahirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefenisikan dengan baik dan jelas. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem ini adalah sebagai berikut :

a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan pada sistem yang ada.
b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain, yaitu :

*a.* *Activity Diagram*

*Activity Diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja, atau *workflow* sebuah proses bisnis, dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

*b.* *Usecase Diagram*

*Use case Diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem, atau *actor*.

*c.* *Use Case Description*

*Usecase Deskription* digunakan untuk mendeskripsikan secara inci mengenai *us case diagram.*

### 1.4.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

*a.* *Entity Relationship Diagram ( ERD )*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

*b.* Transformasi ERD ke LRS

Kolom relasi atau tabel menunjukan atribut file yang merupakan suatu data *field.* Kumpulan pada data *field* disebut dengan dominan, sedangkan masing-

masing dari record di dalam data disebut dengan *tuple*. Setiap *tuple* atau *record* mempunyai kunci yang unik (*key field)* yang terdiri dari *primary key* (kunci primer) dan *foreign key* (kunci asing)

*c.* *Logical Record Structure ( LRS )*

LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe record. *Link* ini menunjukan arah dari satu tipe *record* lainnya.

d. Tabel

Tabel merupakan koleksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontinue, artinya memori yang dialokasi antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai address yang berurutan

e. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara lengkap.

f. Struktur Tampilan

suatu diagram yang menjelaskan tentang bagian-bagian yang termasuk ke dalam file master, transaksi dan laporan. Dari struktur tampilan kita dapat mengetahui apa saja yang termasuk ke dalam file master, file transaksi dan dan file laporan

*g.* Rancangan Layar

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sitem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang

*h.* *Sequence Diagram*

Digunakan untuk menggambarkan interaksi antara objek di dalam, dan disekitar sistem ( termasuk pengguna, *display* dan sebagainya ) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

*i.* *Class Diagram*

Merupakan kumpulan objek-objek dengan dan yang mempunyai struktur umum, behavior umum, relasi umum, dan semantic/kata yang umum. Class-class ditentukan/ditemukan dengan cara memeriksa objek-objek dalam sequence diagram dan collaboration diagram. Sebuah class digambarkan

seperti sebuah bujur sangkar dengan tiga bagian ruangan. Class sebaiknya diberi nama menggunakan kata benda sesuai dengan domain/bagian/kelompoknya.

## 1.5 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk memperbaiki sistem yang kurang baik menjadi lebih baik secara komputerisasi serta merancang sistem yang lebih mudah untuk digunakan. Sehingga dengan adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi tersebut :

a. Dapat mencari data yang berhubungan dengan proses simpan pinjam.
b. Mencari solusi yang baik untuk menjalankan suatu proses simpan pinjam dan penyajian data
c. Untuk mempermudah kinerja dalam pembuatan laporan simpan pinjam.
d. Mencari jalan keluar untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

untuk mempermudah sekaligus untuk melihat gambaran dari laporan skripsi ini maka penulis menyusun kerangka sistematikanya sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Metode Penelitian yang Digunakan, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan isi laporan penelitian antara lain, teori sistem informasi, siklus sistem

informasi, subsistem sistem informasi, teori pendukung mengenai koperasi, teori berorientasi objek dan teori pengelolaan proyek.

**BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi *objective* proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), dan RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

**BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini berisi antara lain : analisis, analisis masalah, perancangan, perancangan basis data, perancangan menu, perancangan keluaran sistem, dan perancangan masukan sistem.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan dari topik yang dipaparkan didalam laporan skripsi ini dan saran-saran yang mungkin diperlukan.